

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional yaitu usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Salah satu efek pembangunan adalah perkembangan industri. Industri tidak bisa lepas dari konsep industrialisasi artinya upaya manusia untuk memanfaatkan lingkungan dan sumber-sumber alam yang terkandung didalamnya agar bisa mempertahankan hidup dan mengembangkannya. Industrialisasi juga berarti proses pertambahan nilai dari bahan-bahan mentah yang terkandung atau terdapat di wilayah yang di proses dan menjadi barang jadi atau setengah jadi, selanjutnya tinggal dipergunakan dan diperdagangkan oleh pembeli atau konsumen. Industri dalam perekonomian Indonesia semakin besar dan penting dari masa ke masa. Kontribusi sektor industri menjadi semakin meningkat. Peranan sektor industri senantiasa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, proses industri di dalam pedesaan memang sangat diperlukan dalam upaya bentuk peningkatan nilai tambah yang dimana pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut. Pertumbuhan industri kecil yaitu industri yang memiliki peranan sangat

---

<sup>1</sup> Mudjarad Kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri 2030*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hal. 103

penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, dan perkembangan industri kecil terus meningkat sejalan dengan perkembangan pembangunan.

Indonesia terbagi atas berbagai wilayah daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah. Selain sumber daya alam yang sangat melimpah di berbagai daerah juga memiliki budaya yang sangat beragam khususnya dalam bekerja. Dari sekian banyak daerah yang ada, kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Timur yang terkenal dengan keindahan alam dan usaha industrinya.

**Gambar 1.1**

**Data PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tulungagung**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung 2021.

Dari data infografis di atas dapat dilihat bahwa kontribusi dari industri pengolahan dalam pembentukan PDRB menurut lapangan usaha di Kabupaten Tulungagung tahun 2021 menduduki angka tertinggi yakni 22,81% dan usaha konveksi merupakan bagian dari industri pengolahan. Seperti yang diterangkan bahwa industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang bernilai kurang menjadi barang yang bernilai lebih tinggi dan bersifat lebih dekat ke pemakai akhir. Kegiatan ini disebut jasa industri atau makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*).<sup>2</sup>

Peningkatan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih unggul. Sedangkan perekonomian berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* yaitu mengatur. Jadi perekonomian adalah suatu tindakan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan keberlangsungan hidup.

Sentra industri kecil maupun menengah di Kabupaten Tulungagung pada saat ini sudah banyak dikembangkan oleh para pengusaha ataupun pengrajin. Hal ini dilakukan karena permintaan masyarakat yang semakin meningkat dengan pesat akan hasil usaha dari industri tersebut.

Perkembangan home industri di Kabupaten Tulungagung tercatat sangat baik. Usaha tersebut mampu memberikan kontribusi perekonomian seperti penyediaan lapangan kerja. Hal ini terbukti dengan banyaknya sentra-sentra

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, Kabupaten Tulungagung tahun 2022

industri, konveksi, pertokoan, dan lain-lain. Salah satu industri yang menonjol di Kabupaten Tulungagung adalah industri konveksi.

Salah satu industri di Kabupaten Tulungagung yang bergerak di bidang konveksi yaitu home industri konveksi Mbak Yanti yang beralamatkan di desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Konveksi ini memproduksi berbagai macam jenis celana dalam mulai dari celana dalam anak-anak, celana dalam pria dewasa, dan celana dalam perempuan. Konveksi ini sudah memiliki cabang di Tulungagung dengan pemasaran produk sampai luar kabupaten Tulungagung sampai luar pulau Jawa.

**Tabel 1.1**  
**Karyawan Konveksi Mbak Yanti**

<b>Karyawan</b>	
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	15
Perempuan	80
<b>Total</b>	<b>95</b>

Sumber: Wawancara Ibu Arianti selaku direktur/pemilik perusahaan

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwa jenis kelamin karyawan di Industri Konveksi Mbak Yanti di desa Kauman Kec. Kauman Kab. Tulungagung menunjukkan bahwa jumlah tenaga perempuan lebih banyak daripada laki-laki dengan selisih 65 lebih banyak perempuan 80 karyawan, sedangkan sebesar 15 karyawan adalah berjenis laki-laki.

**Tabel 1.2**  
**Identifikasi Perkembangan Usaha Home Industri Konveksi Kauman,**  
**Tulungagung**

<b>Nama Usaha</b>	<b>Usia Usaha</b>	<b>Karyawan</b>	<b>Jumlah Rata-rata Hasil Produksi</b>
Konveksi Mbak Yanti	22 Tahun	95 karyawan	15.000 Lusin
Konveksi Grow Company	18 Tahun	30 Karyawan	3.000 Lusin

Sumber: Wawancara Pelaku usaha Konveksi Kauman, Tulungagung

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Konveksi Mbak Yanti lebih unggul dibandingkan usaha konveksi yang tumbuh di daerah ini. Konveksi Mbak Yanti juga memiliki karyawan terbanyak dengan usia berdiri yang paling lama yaitu 22 tahun. Dibandingkan dengan Konveksi Grow Company yang juga sudah berdiri selama 18 tahun terlihat jauh tertinggal dari segi jumlah karyawan dan jumlah hasil produksi yang mana sepantasnya Konveksi Grow Company tidak terlalu jauh tertinggal karena mengingat usia usaha yang juga sudah 18 Tahun. Jadi, Konveksi Mbak Yanti sudah menjadi pelaku usaha senior dan memiliki kekuatan tersendiri yang mana kehadirannya diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang menjadi pekerjaannya sejalan dengan keunggulan yang ada pada Konveksi Mbak Yanti ini berarti usaha ini memiliki kelebihan dan strategi untuk bertahan dalam industri Konveksi.

Maka dari itu, Penulis tertarik ingin menganalisis bagaimana strategi pengembangan home industri konveksi dalam meningkatkan perekonomian karyawan yang mana studi dilakukan pada home industri konveksi Mbak Yanti yang berada di Desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Dengan judul “**Analisis Pengembangan Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan (Studi Kasus Konveksi Mbak Yanti Kauman Tulungagung)**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi yang digunakan home industri Konveksi Mbak Yanti untuk mengembangkan usahanya?
2. Bagaimana peran home industri Konveksi Mbak Yanti dalam meningkatkan perekonomian karyawannya?
3. Bagaimana kendala dan solusi pada home industri Konveksi Mbak Yanti dalam meningkatkan usahanya?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan home industri Konveksi Mbak Yanti untuk mengembangkan usahanya.
2. Untuk mengetahui peran home industri Konveksi Mbak Yanti dalam meningkatkan perekonomian karyawannya.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi pada home industri Konveksi Mbak Yanti dalam meningkatkan usahanya.

#### **D. Batasan Masalah**

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu batasan masalah yang bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti lebih jelas dan terarah serta tidak keluar dari pembahasan yang ada. Adapun yang menjadi pembatasan penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini adalah Konveksi Mbak Yanti di desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.
2. Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan home industri konveksi dalam meningkatkan perekonomian karyawan pada Konveksi Mbak Yanti di desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sebagaimana yang diuraikan penulis mengenai tujuan penelitian yang telah ditulis sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi ataupun referensi serta bermanfaat bagi pembaca serta dapat mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan tentang strategi pengembangan home industri dalam meningkatkan perekonomian karyawan.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Sebagai studi perbandingan antara pengetahuan teoritis yang di peroleh diperkualiahkan dengan prakteknya di dunia usaha khususnya tentang strategi home industri dalam meningkatkan perekonomian karyawan.

b. Institusi

Dapat memberikan bahan informasi dan referensi kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, mahasiswa dan para pembaca. Menambah kajian pustaka terutama mengenai strategi dalam mengembangkan home industri dalam meningkatkan perekonomian karyawan. Menambah wawasan tentang pengembangan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja pada unit usaha home industri sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi nasional.

c. Akademisi

Sebagai bahan motivasi dan evaluasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan masukan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

d. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman judul diatas dan supaya dapat memahami maksud dan tujuan yang jelas maka disini sebagai penyusun perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:



## 1. Konseptual

- a. Pengembangan Usaha merupakan serangkaian aktivitas yang digunakan dalam sebuah perusahaan dalam mengembangkan usahanya yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keuntungannya dengan menggunakan berbagai metode agar produk dari perusahaannya tidak kalah saing dengan perusahaan lain.
- b. Home Industri merupakan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu atau salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya dan mengajak beberapa orang yang ada disekitarnya dan para karyawan biasanya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut.
- c. Perekonomian Karyawan merupakan perkembangan ekonomi karyawan yang mengikut sertakan seluruh lapisan tenaga kerja dalam proses pembangunan berujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

## 2. Operasional

Secara operasional yang dimaksud dari analisis pengembangan home industri konveksi dalam meningkatkan perekonomian karyawan adalah untuk mengetahui strategi dalam mengembangkan home industri (Konveksi Mbak Yanti) dalam membantu karyawan dalam masalah perekonomian.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab yang masing masing mempunyai titik berat yang berbeda namun tetap pada satu kesatuan yang saling berkaitan dan melengkapi. Berikut adalah garis besar sistematika penulisan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Penulis menguraikan tentang (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN TEORI**

Penulis menguraikan tentang kajian pustaka yang menjelaskan mengenai (a) Pengembangan usaha, (b) Home Industri, (c) Perekonomian (d) Penelitian Terdahulu.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Penulis menguraikan tentang (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Lokasi Penelitian, (c) Kehadiran Peneliti, (d) Data dan Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Teknik Analisis Data, (g) Pengecekan Keabsahan Temuan, (h) Tahap-tahap Penelitian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Penulis menguraikan tentang (a) Paparan Data, (b) Temuan Penelitian.

### **BAB V: PEMBAHASAN**

Penulis melakukan analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

**BAB VI: PENUTUP**

Dalam penutup meliputi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.